

**KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TARIAN UPASE DALAM
UPACARA ADAT *TULUDE* DI JEMAAT GMIST BETHESDA
ENEMATIAN KAMPUNG MAHENGETANG KECAMATAN TATOARENG**

ISDALIA TINUNGKI

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap jemaat GMIST Bethesda Enematian Kampung Mahengetang Kecamatan Tatoareng tentang makna dan nilai-nilai teologis tarian upase dalam tradisi adat tulude. Penelitian ini menggunakan pendekatan kontekstual dengan model terjemahan berdasarkan teori dari Bevans. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan dilaksanakan di jemaat GMIST Bethesda Enematian Kampung Mahengetang Kecamatan Tatoareng.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil analisis dan indikasi bahwa : (1) Jemaat Memahami bahwa makna dan nilai yang ada pada tarian upase adalah penghormatan dan penyambutan terhadap tamu penting, (2) Kurangnya pemahaman mendalam tentang nilai-nilai teologis yang terkandung dalam makna tarian upase dalam tradisi adat tulude, (3) Tarian Upase lebih dikenal dengan nilai sejarahnya karena bersifat adat yang sudah lama ada, serta memiliki nilai sejarah yang kuat seperti tarian perang pada zaman dulu, (4) Tarian upase memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan di jemaat melalui nilai-nilai teologis berdasarkan kontekstualisasi dengan tradisi adat tulude.

Dari hasil temuan tersebut peneliti merekomendasikan kepada gereja untuk lebih memahami keterkaitan nilai-nilai teologis tarian upase dalam tradisi adat tulude. Makna dan nilai-nilai teologis tarian upase dapat memberikan dampak bagi jemaat yang memahami bahwa adanya relasi yang kuat antara tarian upase dalam tradisi adat tulude.

Kata Kunci : Tarian Upase, Tradisi adat Tulude, Nilai Teologis.

CONTEXTUAL THEOLOGICAL STUDY OF UPASE DANCE IN THE TULUDE TRADITION IN GMISTBETHESDA ENEMATIAN KAMPUNG MAHENGETANG KECAMATAN TATOARENG

ISDALIA TINUNGKI

ABSTRACT

The purpose of this research is to provide an understanding of GMIST Bethesda Enematian congregation in Kampung Mahengetang, Tatoareng District, about the meaning and theological values of the upase dance in the traditional tulude tradition. This study uses a contextual approach with a translation model based on Bevans' theory. This research is a qualitative research, and was carried out in the GMIST Bethesda Enematian Kampung Mahengetang Kecamatan Tatoareng.

Data was collected through documentation, observation and interview techniques. From the results of the analysis and indications that: (1) The congregation understands that the meaning and value contained in the upase dance is respect and welcome for important guests, (2) Lack of in-depth understanding of the theological values contained in the meaning of the upase dance in the tulude traditional tradition , (3) Upase dances are better known for their historical value because they are traditional that have long existed, and have strong historical values such as war dances in ancient times, (4) Upase dances have a major impact on growth in the congregation through theological values based on contextualization with traditional tulude traditions.

From these findings the researcher recommends to the church to better understand the interrelationships of the theological values of the upase dance in the traditional tulude tradition. The meaning and theological values of the upase dance can have an impact on the congregation who understands that there is a strong relationship between the upase dance in the traditional tulude tradition.

Keywords: Upase Dance, Tulude traditional tradition, Theological Value.